

Sosialisasi Kesehatan pada Masyarakat di Desa Binuntuli, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan

(Health Counseling in Binuntuli Village, Liang District, Banggai Islands Regency)

Farhan A. Dg. Matona^{1*}, Intan Permatasari Kiasan¹, Kristovel Beteno¹, Lusiyani R. Ngahu¹, Mariana Sartika¹, Melani Putria Winanda¹, Nurwiyana J. Mustapa¹, Putri Nilam Sari Ali¹, Putri Pradika Toling¹, Sri Ananta Dewi R. Marida¹, Mirawati Tongko¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk Banggai.

*Koresponden Penulis: farhanmatona18@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi kesehatan pada masyarakat dalam rangka Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) merupakan proses pembelajaran untuk memperoleh keterampilan tenaga kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap masalah kesehatan yang ada di Desa Binuntuli. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Rumah Penduduk di Desa Binuntuli, Dusun I dan Dusun II. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS dengan jumlah sampel 538. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diolah secara komputerisasi serta disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil program intervensi pretest hipertensi, penyakit menular, jamban sehat, SPAL sehat, kebutuhan air bersih, pengelolaan sampah, rumah sehat, merokok, ASI eksklusif, KB, stunting, dan penyakit berbasis lingkungan menunjukkan bahwa pengetahuan responden cukup baik. masih dalam kategori cukup, sedangkan sikap dan tindakan masyarakat sudah baik. Kesimpulan: Siswa PBL 1 posko desa Binuntuli melaksanakan 12 program intervensi. Saran bagi petugas kesehatan perlu melakukan sosialisasi penyuluhan tentang pencegahan penyakit.

Kata kunci: Perilaku, kesehatan, pengetahuan

ABSTRACT

Socialization in the community in order to Field Learning Experience (PBL) 1 at the Faculty of Public Health (FKM) is a learning process to gain the skills of public health professionals. This study aims to obtain an overview of the knowledge, attitudes and actions of the community towards health problems that exist in Binuntuli Village. This research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study are all Residents' Houses in Binuntuli Village, Hamlet I and Hamlet II. The sample in this study was calculated using the SPSS application with a total sample of 538. The data were collected using a questionnaire and processed computerized and presented in the form of a frequency distribution table. The results of the pretest intervention program for hypertension, infectious diseases, healthy latrines, healthy SPAL, clean water requirements, waste management, healthy homes, smoking, exclusive breastfeeding, family planning, stunting, and environmental-based diseases indicate that the respondent's knowledge is still in the

Farhan A. Dg. Matona, dkk., Sosialisasi Kesehatan pada Masyarakat di Desa Binuntuli, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

sufficient category, while attitudes and community action is good. Conclusion: PBL 1 students at the Binuntuli village post carried out 12 intervention programs. Suggestions for health workers need to carry out socialization counseling about disease prevention.

Keywords: Attitude, Health, Knowledge

PENDAHULUAN

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) merupakan salah satu mata kuliah yang sangat penting, yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, melalui PBL mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu berupa teori-teori yang selama ini diterima dikampus dalam bentuk nyata dimasyarakat.

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional bidang kesehatan masyarakat, yaitu menerapkan diagnosis kesehatan komunitas yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat. mengembangkan program pengenalan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif, bertindak sebagai manajer madya yang berfungsi sebagai pelaksanaan, pengelola, pendidik, dan penilai, melakukan pendekatan masyarakat, berkerja multidisipliner.

Dari kemampuan – kemampuan itu ada 4 kemampuan yang diperoleh melalui Pengalaman Belajar Lapangan, yaitu menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat. mengembangkan program intervensi kesehatan, melakukan pendekatan komunitas Kesehatan, bekerja dalam tim multidisipliner.

Untuk mendukung peran ini di perlukan pengetahuan yang mendalam tentang masyarakat. Pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan dan permintaan, sumber daya yang biasa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerja sama yang bisa digalang. Dalam rangka ini diperlukan 3 data penting yaitu : Data umum (demografi), Data Kesehatan, Data yang berhubungan dengan Kesehatan. Ketiga data ini harus dianalisis. Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL I pengetahuan ini bisa diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu, maka PBL mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dan untuk itu harus dilaksanakan secara benar.

Kegiatan pendidikan keprofesional yang sebagian besar berbentuk pengalaman belajar lapangan, bertujuan untuk, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasikan kesehatan bangsa, meningkatkan kemampuan dasar keprofesional dalam pengembangan dan kebijakan Kesehatan, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistic, meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, dalam menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap masalah kesehatan yang ada di Desa Binuntuli.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tujuan kegiatan adalah untuk belajar memahami struktur yang ada di masyarakat, belajar beradaptasi dengan sosial budaya mereka, menganalisis permasalahan kesehatan, dan membuat program intervensi terkait masalah yang ada. Manfaat

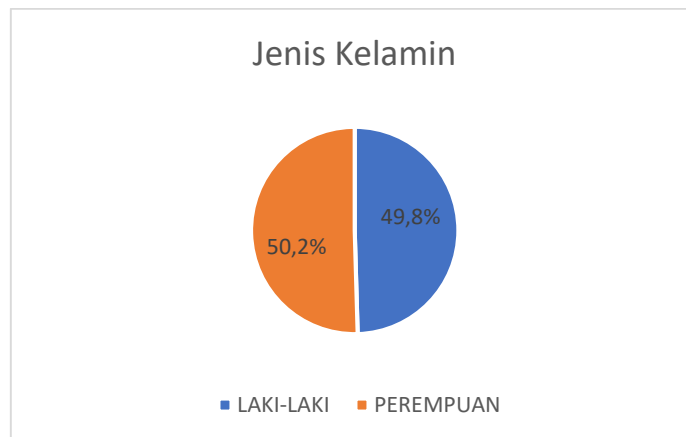
Farhan A. Dg. Matona, dkk., Sosialisasi Kesehatan pada Masyarakat di Desa Binuntuli, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, serta tindakan masyarakat terkait masalah kesehatan yang mereka alami. Target dan sasaran kegiatan adalah masyarakat di Desa Apal, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

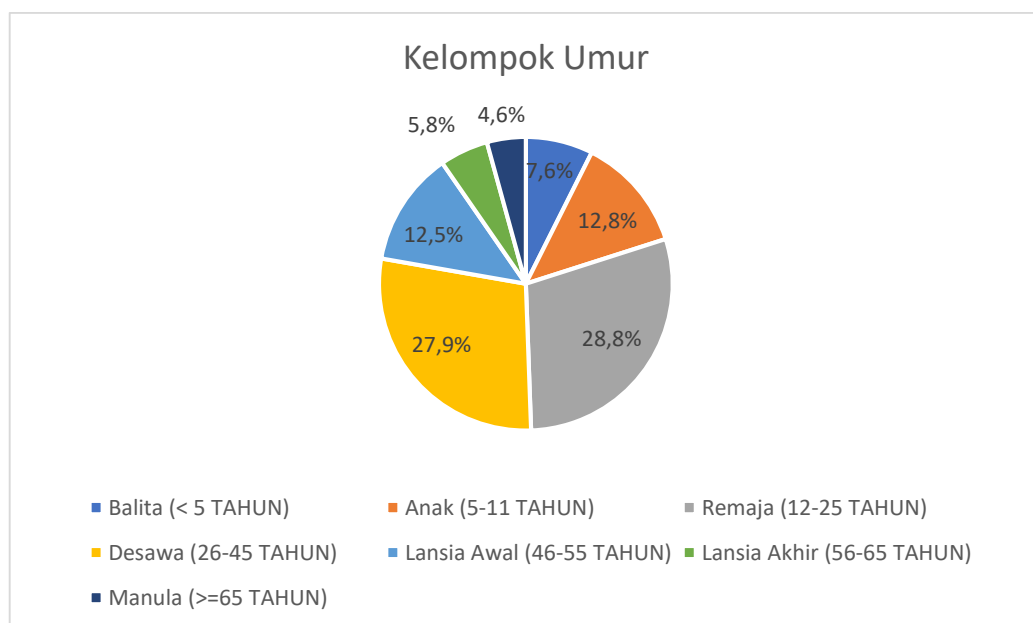
Pelaksanaan sosialisasi didahului dengan pengisian kuisioner pretest, setelah itu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat menggunakan media slide PPT, lalu dilanjutkan dengan diskusi sesuai masing-masing topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada masyarakat Desa Binuntuli dengan jumlah responden untuk 11 program penyuluhan adalah 50 responden dan 1 program penyuluhan adalah 5 responden. Sosialisasi dilakukan dengan 12 topik yaitu sosialisasi bahaya merokok, sosialisasi stunting, sosialisasi ASI eksklusif, sosialisasi penyakit berbasis lingkungan, sosialisasi penyakit menular, sosialisai penyakit hipertensi, sosialisai KB, sosialisai rumah sehat, sosialisasi jamban sehat, sosialisasi SPAL sehat, sosialisasi penanggulangan sampah dan sosialisasi syarat air bersih. Adapun distribusi penduduk Desa Binuntuli berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Masyarakat Desa Binuntuli Berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Masyarakat Desa Apal Berdasarkan Kelompok Umur

Setiap kegiatan sosialisasi diawali dengan mengisi kuisioner tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa-siswi mengenai masing-masing topik sosialisasi. Kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan responden terkait masing-masing topik. Selanjutnya dilakukan sosialisasi langsung oleh pemateri menggunakan media slide PPT. Adapun hasil pretest masing-masing sosialisasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Penyakit Hipertensi Desa Apal Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	6	12
Cukup	6	12
Kurang	38	76
Sikap		
Positif	39	78
Negative	11	22
Tindakan		
Baik	49	98
Kurang	1	2

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki pengetahuan tentang penyakit hipertensi baik (12%), cukup (12%), kurang (76%), yang memiliki sikap positif sebanyak 50 responden (78%) dan sikap negatif (22%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (96%) dan kurang (4%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 2. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Penyakit Menular Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	30	60
Cukup	13	26
Kurang	7	14
Sikap		
Positif	47	94
Negatif	3	6
Tindakan		
Baik	49	98
Kurang	1	2

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki pengetahuan penyakit menular baik (60%), cukup (26%), kurang (14%), yang memiliki sikap positif sebanyak 50 responden (94%) dan sikap negatif (6%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (98%) dan kurang (2%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 3. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Jamban Sehat Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	22	44
Cukup	18	36
Kurang	10	20
Sikap		
Positif	45	90
Negatif	5	10
Tindakan		
Baik	41	92
Kurang	9	18

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki pengetahuan tentang jamban sehat baik (44%), cukup (36%) dan kurang (20%), yang memiliki sikap positif sebanyak 50 responden (90%) dan sikap negatif (10%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (82%) dan kurang (12%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 4. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait SPAL Sehat Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	26	52
Cukup	18	36
Kurang	6	12
Sikap		
Positif	35	70
Negatif	15	30
Tindakan		
Baik	45	90
Kurang	5	10

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang SPAL yang sehat yakni sebanyak 50 responden (52%), cukup (36%), kurang (12%), yang memiliki sikap tentang positif (70%) dan negatif (30%) dan yang memiliki tindakan tentang baik (90%) dan kurang (10%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 5. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Syarat Air Bersih Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karateristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	27	54
Cukup	14	28
Kurang	9	18
Sikap		
Positif	46	92
Negatif	4	8
Tindakan		
Baik	42	84
Kurang	8	16

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki Pengetahuan tentang syarat air bersih baik (54%), cukup (28%), kurang (18%), yang memiliki sikap positif sebanyak 50 responden (92%) dan sikap negatif (8%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (84%) dan kurang (16%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 6. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Penanggulangan Sampah Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karateristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	17	34
Cukup	9	18
Kurang	24	48
Sikap		
Positif	47	94
Negatif	3	6
Tindakan		
Baik	24	48
Kurang	26	52

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki Pengetahuan penanggulangan sampah baik (34%), cukup (18%), kurang (48%), yang memiliki sikap positif

sebanyak 50 responden (94%) dan sikap negatif (6%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (48%) dan kurang (52%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 7. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Rumah Sehat Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	26	52
Cukup	18	36
Kurang	6	12
Sikap		
Positif	49	98
Negatif	1	2
Tindakan		
Baik	46	92
Kurang	4	8

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki Pengetahuan tentang rumah sehat baik (52%), cukup (36%), kurang (12%), yang memiliki sikap positif sebanyak 50 responden (98%) dan sikap negatif (2%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (92%) dan kurang (8%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 8. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Bahaya Merokok Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	26	52
Cukup	18	36
Kurang	6	12
Sikap		
Positif	49	98
Negatif	1	2
Tindakan		
Baik	46	92
Kurang	4	8

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki Pengetahuan dampak rokok dan bahaya kesehatan baik (10%), cukup (32%), kurang (58%), yang memiliki positif sebanyak 50 responden (84%) dan sikap negatif (16%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (82%) dan kurang (18%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 9. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait ASI Eksklusif Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	0	0
Cukup	3	60
Kurang	2	40
Sikap		
Positif	2	40
Negatif	3	60
Tindakan		
Baik	5	100
Kurang	0	0

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 5 responden yang memiliki pengetahuan tentang ASI Eksklusif baik (0%), cukup (60%), kurang (40%), yang memiliki sikap positif sebanyak 5 responden (40%) dan sikap negatif (60%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 5 responden (0%) dan kurang (100%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 10. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait KB Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	8	16
Cukup	35	70
Kurang	7	14
Sikap		
Positif	49	98
Negatif	1	2
Tindakan		
Baik	44	88
Kurang	6	12

Farhan A. Dg. Matona, dkk., Sosialisasi Kesehatan pada Masyarakat di Desa Binuntuli, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki pengetahuan tentang KB baik (16%), cukup (70%), kurang (14%), yang memiliki sikap positif sebanyak 50 responden (98%) dan sikap negatif (2%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (88%) dan kurang (12%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 11. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Stunting Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	0	0
Cukup	6	12
Kurang	44	88
Sikap		
Positif	31	62
Negatif	19	38
Tindakan		
Baik	35	70
Kurang	15	30

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki pengetahuan tentang stunting baik (0%), cukup (12%), kurang (88%), yang memiliki sikap positif sebanyak 50 responden (62%) dan sikap negatif (38%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (70%) dan kurang (30%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Tabel 12. Hasil Pretest Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Terkait Penyakit Berbasis Lingkungan Desa Binuntuli Kecamatan Liang Tahun 2022

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Baik	41	82
Cukup	8	16
Kurang	1	2
Sikap		
Positif	50	100
Negatif	0	0

Tindakan

Baik	43	86
Kurang	7	14

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki pengetahuan tentang penyakit berbasis lingkungan baik (82%), cukup (16%), kurang (2%), yang memiliki sikap positif sebanyak 50 responden (100%) dan sikap negatif (0%) dan yang memiliki tindakan baik sebanyak 50 responden (86%) dan kurang (16%).

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Kegiatan berlangsung dengan baik. Para responden juga dengan semangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Beberapa dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut.





Gambar 3. Proses Pengisian Kuisisioner dan Pemberian Materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi di Desa Binuntuli Kecamatan Liang, maka dapat disimpulkan bahwa untuk hasil pretest mengenai Penyakit Hipertensi didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori kurang yaitu sebanyak 76%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 78%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 98%, Selanjutnya untuk pretest Penyakit Menular didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 60%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 94%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 98%, Selanjutnya untuk pretest Jamban Sehat didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 44%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 90%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 82%, Selanjutnya untuk pretest SPAL yang sehat didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 52%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 70%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 90%, Selanjutnya untuk pretest syarat air bersih didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 54%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 92%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 84%, Selanjutnya untuk pretes penanggulangan sampah didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori kurang yaitu sebanyak 48%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 94%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori kurang yaitu sebanyak 52%, Selanjutnya untuk pretest rumah sehat didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 52%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 98%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 92%, Selanjutnya untuk pretest dampak rokok dan bahaya Kesehatan didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori kurang yaitu sebanyak 58%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 84%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang

Farhan A. Dg. Matona, dkk., Sosialisasi Kesehatan pada Masyarakat di Desa Binuntuli, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan.

berkategori baik yaitu sebanyak 82%, Selanjutnya untuk pretest ASI Eksklusif didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori cukup yaitu sebanyak 60%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori negatif yaitu sebanyak 60%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 100%, Selanjutnya untuk pretest Keluarga Berencana (KB) didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori cukup yaitu sebanyak 70%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 98%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 88%, Selanjutnya untuk pretest Stuntingn didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori kurang yaitu sebanyak 88%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 62%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 70%, Selanjutnya untuk pretest Penyakit berbasis lingkungan didapatkan hasil kriteria pengetahuan paling banyak adalah yang berkategori Baik yaitu lingkungan 82%, kriteria sikap paling banyak adalah yang berkategori positif yaitu sebanyak 100%, kriteria tindakan paling banyak adalah yang berkategori baik yaitu sebanyak 86%, adapun saran untuk Pemerintah Desa Binuntuli diharapkan agar selalu mendukung program-program yang berbasis kesehatan, saran untuk masyarakat Desa Binuntuli diharapkan agar bisa ikut serta mendukung program-program pemerintah terkait kegiatan yang berbasis kesehatan, saran untuk Petugas Kesehatan agar lebih aktif dalam memberikan informasi-informasi terkait kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa PBL FKM UNTIKA mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu kami dalam kegiatan PBL ini maupun dalam penyusunan laporan dan artikel ini sampel selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- FKM Untika. (2022). *Laporan PBL I Desa Binuntulil Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk.
- Martina, Ari Wahyu. 2018. "PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA JUDUL PROGRAM."
- Sari, Mulya Karya 2017. "PELAYANAN KB",
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/1381/intervensi/45128/pelayanan-kb> diakses pada 20Agustus 2022 pukul 12.00.
- Menteri Kesehatan. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan No. 40 tahun 2013 tentang Peta Jalan Pengendalian Dampak Konsumsi Rokok Bagi Kesehatan. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Depkes RI (1990), Pedoman penggunaan dan pemeliharaan sarana penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan pemukiman. Depkes RI, Jakarta
- Firdaus S 2019. "Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS)",
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2579/3/BAB%20II.pdf> diakses pada 20 Agustus 2022 pukul 10.40.
- Masriadi. 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers
- Kepmenkes. No. 829/Menkes/SK/VII/1999. *Persyaratan Kesehatan Rumah Tinggal*. Jakarta : DepKes RI